

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pelayanan kesehatan merupakan hal yang penting dan masyarakat berhak mendapatkannya disamping perlindungan hukum dan pelayanan pendidikan. Rumah Sakit merupakan fasilitas pelayanan lanjutan setelah puskesmas, sehingga Rumah Sakit harus memiliki fasilitas yang lebih lengkap (Listiyono, 2015). Rumah Sakit adalah suatu lembaga yang memberikan pelayanan kedokteran dan kesehatan kepada masyarakat, penyelenggaraan pelayanan kedokteran dan kesehatan perorangan atau pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sekurang-kurangnya, Rumah Sakit harus memiliki pelayanan medis umum, pelayanan gawat darurat, pelayanan spesialis dasar, penunjang medis, farmasi, gizi, sterilisasi, rekam medis, pelayanan administrasi dan manajemen, kamar mayat, *laundry*, ambulans, serta pembuangan limbah. Sehingga Rumah Sakit wajib memiliki kualitas dan mutu yang baik dalam melayani pasien (RI No. 43 20Permenkes19, 2019).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang penting dan berperan penting dalam mencapai tujuan instansi atau perusahaan. SDM adalah individu enggerak organisasi, lembaga, atau instansi serta aset yang keterampilannya harus dikembangkan (Susan, 2019). Rumah Sakit juga membutuhkan SDM yang terampil dikarenakan tugasnya memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas SDM di Indonesia adalah kesehatan, karakter individu, serta pendidikan (Nisfah, 2017). Adapun salah satu cara untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yaitu dengan dilakukan pelatihan. Pelatihan merupakan proses pembentukan dan pembekalan karyawan dengan cara menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan, serta perilaku. Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan kegiatan penting dalam perusahaan, sehingga pelatihan diharapkan dapat membentuk perilaku karyawan seperti yang diinginkan oleh perusahaan. Perencanaan pelatihan yang tepat membutuhkan *Training Needs Analysis* (TNA). Untuk menganalisis kebutuhan pelatihan, dapat menggunakan informasi seperti evaluasi kinerja karyawan (*key performance indicator*), pengamatan

(observasi), data kecelakaan kerja, hasil konsultasi, hasil tes wawancara, survei, uraian tugas, dan referensi strategi perusahaan (Busono, 2017).

Setiap perusahaan tentunya memiliki perencanaan tujuan perusahaan. Perencanaan tujuan perusahaan berguna untuk mengadakan perubahan, memberikan arahan administrasi, serta mencari tahu adanya pemborosan dalam kegiatan aktivitas perusahaan. Agar dapat tercapainya tujuan perusahaan ini, diperlukannya kerja sama tim yang baik. Taufiqurokhman (2008) menjelaskan fungsi perencanaan tujuan perusahaan seperti; (1) menentukan tujuan usaha, (2) memberi pedoman atau arahan dalam kegiatan aktivitas perusahaan, (3) menghindari pemborosan baik dari waktu, tenaga, maupun material, (4) dapat melaksanakan pengawasan dengan lebih mudah, (5) melakukan evaluasi yang terorganisir. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh SDM yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan di masa yang akan datang agar tidak terjadi kesalahan manajemen dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas. Beberapa faktor yang perlu dilakukan ketika melakukan perencanaan SDM adalah (Taufiqurokhman, 2008); (1) melakukan estimasi jumlah tenaga kerja yang keluar serta alasannya (pensiun atau mengundurkan diri) agar dapat mengetahui jumlah kebutuhan SDM di masa yang akan datang, (2) meninjau kebutuhan perusahaan untuk melakukan ekspansi atau perluasan organisasi, (3) meninjau keuangan perusahaan sehingga mendapatkan solusi pemakaian biaya tenaga kerja yang efisien.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan kinerja yang baik adalah diperlukannya pengalaman kerja secara nyata oleh mahasiswa, maka di adakan program Kerja Profesi yang diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja secara nyata dan mengembangkan keterampilan mahasiswa. Kerja Profesi atau magang merupakan kegiatan pembelajaran lapangan yang memiliki tujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa didalam dunia kerja. Tujuan dilaksanakannya Kerja Profesi (KP) atau magang adalah agar mahasiswa mendapatkan *soft skills* dan *hard skills*, sehingga mahasiswa dapat lebih mahir saat memasuki dunia kerja.

Magang (*internship*) banyak dilakukan di dunia pendidikan maupun perusahaan dengan tujuan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Menteri Tenaga Kerja dan Migrasi mendefinisikan magang sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja yang dilaksanakan secara terpadu antara

pelatihan dan bekerja di perusahaan secara langsung di bawah pengawasan dan pembinaan tenaga kerja berpengalaman (Ratnasari dan Suharti, 2017). Program magang menjadi salah satu mata kuliah praktik wajib ataupun pilihan yang ditawarkan perguruan tinggi kepada mahasiswa. Tujuan memasukkan mahasiswa kedalam program magang adalah untuk mengembangkan ilmu mahasiswa melalui pendalaman didunia kerja (Wardani, 2012). Kerja Profesi atau magang merupakan kegiatan pembelajaran lapangan yang memiliki tujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja. Tujuan dilaksanakannya Kerja Profesi (KP) atau magang adalah agar mahasiswa mendapatkan *soft skills* dan *hard skills*, sehingga diharapkan mahasiswa dapat lebih terampil saat memasuki dunia kerja.

Universitas Pembangunan Jaya memiliki program magang yang disebut dengan Kerja Profesi. Mahasiswa diwajibkan mengikuti Kerja Profesi agar mahasiswa mengenal dunia kerja dan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah. Tujuan Kerja Profesi bagi mahasiswa adalah untuk mencari pengalaman dan mengerjakan pekerjaan dengan baik, selain itu ada pula manfaat bagi perusahaan tempat mahasiswa melakukan Kerja Profesi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Kerja Profesi (KP) merupakan salah satu mata kuliah syarat kelulusan Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dengan bobot tiga sks, durasi minimal empat ratus jam dan maksimal delapan jam kerja perhari, tidak termasuk istirahat. Mahasiswa berstatus mahasiswa aktif dengan lulus seratus SKS dan IPK minimal 2,00. Mahasiswa harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, mampu melakukan pekerjaan dan memberikan manfaat bagi institusi atau perusahaan tempat mahasiswa tersebut bekerja secara professional. Jika semua persyaratan terpenuhi, mahasiswa akan mengumpulkan data untuk Skripsi atau Tugas Akhir (TA) (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Praktikan berkesempatan untuk melaksanakan Kerja Profesi di Rumah Sakit Harapan Jayakarta pada bagian *Human Resource Development* (HRD) yang mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) serta Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Tujuan ditempatkannya Praktikan pada bagian tersebut adalah agar Praktikan dapat mempelajari mengenai proses rekrutmen, *payroll*, membuat alat tes, serta pelatihan-pelatihan yang nantinya akan diberikan kepada para

perawat. Praktikan tertarik pada bidang HRD di Rumah Sakit terutama di bagian rekrutmen dan pelatihan, sehingga pada saat melaksanakan Kerja Profesi ini Praktikan memanfaatkan kesempatan ini untuk banyak belajar dalam bidang tersebut.

Rumah Sakit Harapan Jayakarta merupakan Rumah Sakit pemberi pelayanan kesehatan di wilayah Jakarta Timur yang bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat wilayah Jakarta Timur. RS Harapan Jayakarta telah menerapkan sistem pelatihan dan pengembangan karyawan. Pelatihan yang diberikan bertujuan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Diberikannya pelatihan kepada para perawat dikarenakan belum sempurnanya kinerja yang dimiliki oleh perawat dalam melakukan tugas-tugasnya, serta belum diterapkannya penanganan gawat darurat seperti *code blue system*, *early warning system*, dan bantuan hidup dasar atau biasa dikenal dengan *cardiopulmonary resuscitation* (CPR), sehingga diperlukannya pelatihan agar karyawan dapat mengerti dan terampil jika menghadapi situasi tersebut secara tidak terduga. Oleh karena itu, setelah melaksanakan magang di RS Harapan Jayakarta diharapkan Praktikan dapat bekerja di bidang Sumber Daya Manusia dan dapat menjadi fasilitator dalam program pelatihan (Universitas Pembangunan Jaya, 2017).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari Kerja Profesi mengarah ke pekerjaan yang dilakukan Praktikan selama melakukan Kerja Profesi di RS Harapan Jayakarta. Ada beberapa maksud dari dilaksanakannya Kerja Profesi menurut Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021), yaitu:

1. Praktikan meraih pengalaman dan pengetahuan mengenai pekerjaan profil lulusan psikologi, khususnya dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) di RS Harapan Jayakarta
2. Praktikan dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat saat kuliah selama melakukan Kerja Profesi sebagai staf SDM di RS Harapan Jayakarta

3. Praktikan dapat memahami proses rekrutmen serta pelatihan untuk karyawan di RS Harapan Jayakarta

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Menurut Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021), Kerja Profesi dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja kepada mahasiswa dan memberikan gambaran kerja nyata staf SDM di RS Harapan Jayakarta
2. Mahasiswa memiliki pengalaman kerja sehingga memiliki pengetahuan, sikap, dan keahlian yang mencakupi dalam bidang SDM sebelum terjun langsung ke dunia kerja
3. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mahasiswadi • bidng kerja sesuai dengan kompetensi program penelitian di bidang psikologi. Harapan dengan terjun ke dunia kerja professional, mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja yang sesuai dengan profil lulusan psikologi yaitu dalam bidang Sumber Daya Manusia
4. Memperoleh *feedback* terhadap Program Riset Psikologi Universitas Pembangunan Jaya agar kurikulum dapat diperbaiki untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri. Pelaksanaan Kerja Profesi ini juga diharapkan dapat memberikan *feedback* bagi proyek kerja keprofesian Program Riset Psikologi Universitas Pembangunan Jaya

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi selama dua bulan di salah satu Rumah Sakiit swasta di Jakarta Timur, yaitu:

Nama Perusahaan : RS Harapan Jayakarta
Alamat : JL. Bekasi Timur Raya Km 18 No. 6
Jatinegara – Cakung, Jakarta Timur, 13930.
Telepon : 021 – 4608886
021 – 4603916
021 – 46822879

Faxmile : 021 – 4608863
Email : admin@rshjayakarta.com
Website : www.rshjayakarta.com

Alasan Praktikan melakukan Kerja Profesi di Rumah Sakit Harapan Jayakarta adalah karena Praktikan memiliki ketertarikan di bidang Rumah Sakit, terlebih lagi pada bagian HRD. Praktikan ditempatkan di bagian HRD untuk membantu pekerjaan Sumber Daya Manusia (SDM) serta Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Rumah Sakit Harapan Jayakarta.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi selama kurang lebih dua bulan yang dimulai pada tanggal 13 Juni 2022 sampai dengan 24 Agustus 2022. Pelaksanaan Kerja Profesi dilakukan secara *work from office* dengan jam kerja dari jam 08:00 sampai dengan jam 16:30 dengan total durasi jam kerja delapan jam sehari dan waktu istirahat 30 menit, sehingga total jam kerja selama melakukan Kerja Profesi adalah 416 jam. Tabel 1.1 merupakan jadwal Kerja Profesi yang dilakukan Praktikan di RS Harapan Jayakarta.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Hari	Waktu Kerja Profesi
Senin	08:00 - 16:30
Selasa	08:00 - 16:30
Rabu	08:00 - 16:30
Kamis	08:00 - 16:30
Jum'at	08:00 - 16:30